

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam suatu penelitian.<sup>1</sup> Oleh karena itu metode penelitian membahas tentang konsep teoritis berbagai metode, kelebihan dan kelemahan dalam suatu karya ilmiah kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya.<sup>2</sup> Untuk menyelesaikan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian field research (penelitian lapangan), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.<sup>3</sup> Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>5</sup> Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai value chain dalam meningkatkan daya saing di perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 6.

<sup>2</sup> Ibid., hlm. 3.

<sup>3</sup> Rosady Ruslan, Metode Penelitian dan Komunikasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

<sup>4</sup> Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya), Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 160.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 6.

suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian.

Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>6</sup>

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peran penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh.<sup>7</sup> Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu berupa wawancara atau observasi terhadap narasumber. Peneliti memakai wawancara langsung kepada pemilik perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara Bapak H. Subhi dan pekerja untuk memperoleh data.
- 2) Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber pustaka lainnya yang menunjang penelitian ini. Data ini digunakan oleh peneliti untuk lebih menyempurnakan dan melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Luas atau cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data.<sup>8</sup> Lokasi penelitian dilakukan di tempat usaha rotan Marto Putro Rotan yang beralamat di Jl. Sultan Agung Rt 009 Rw 001 desa Teluk Wetan Welahan Jepara. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini dengan tujuan mampu memberikan gambaran

<sup>6</sup> Ibid., hlm. 4-10.

<sup>7</sup> Moh Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57.

<sup>8</sup> Supardi, Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 120.

secara komprehensif mengenai implementasi value chain terhadap upaya meningkatkan daya saing usaha pada produk handy craft sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi perusahaan, lingkungan sekitar dan institusi lain.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Observasi

Teknik ini adalah pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat lebih dekat untuk meliputi seluruh peristiwa. Instrumen yang digunakan adalah dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda, atau kejadian (objek) daripada metode wawancara.<sup>9</sup> Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian di Perusahaan Marto Putro Rotan di Welahan Jepara, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan di tempat penelitian.

##### 2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>10</sup> Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan pemimpin perusahaan Marto Putro Rotan di Welahan Jepara. Metode wawancara sangat diperlukan dan berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menyiapkan dulu

---

<sup>9</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010, hlm. 79-87.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 194.

bahan-bahan yang akan diwawancarakan yang hanya memuat secara garis besar apa yang akan ditanyakan.

### 3) Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya. Biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan. Pada umumnya, data yang diperoleh dengan cara dokumentasi masih sangat mentah karena antara informasi yang satu dengan lainnya tercerai-berai, bahkan kadangkala sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut. Untuk itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpulan data pertama.<sup>11</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini digunakan untuk mendukung serta memperkuat informasi-informasi dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hasil ini terdapat dokumentasi berupa foto atau gambar dari pemilik, dan data-data yang diperoleh dari perusahaan Marto Putro Rotan di Welahan Jepara.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Sanusi Anwar, Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 114.

<sup>12</sup> Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

Menurut Bogdan & Biken dalam kutipan Lexy J. Moelong, bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi kesatuan yang dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan menuturkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas analisis data, yaitu melalui proses data reduction, data display, dan conclusion atau verification.<sup>14</sup>

a. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>15</sup>

b. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

<sup>13</sup> Lexy J. Moelong, Op. Cit., hlm. 248

<sup>14</sup> Sugiyono, Op. Cit., Metode Penelitian Bisnis, hlm. 428.

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 431.

berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan setelah melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart.<sup>16</sup>

c. Data Conclusion atau Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>17</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 434.

<sup>17</sup> Ibid., hlm. 438.

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 428.